

Persepsi Siswa Terhadap Integrasi *ChatGPT* Dalam Pembelajaran Di Era Digital

Ru'yat⁽¹⁾, Lucia Jatiwahyuni⁽²⁾, dan Jarot Suroso⁽³⁾

^{1,2,3} Magister Teknologi Informasi, Pradita University

^{1,2,3} Scientia Business Park, Jl. Gading Serpong Boulevard No.1 Tower 1, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

E-mail: ruyat@student.pradita.ac.id¹⁾, lucia.jatiwahyuni@student.pradita.ac.id²⁾, jarot.suroso@pradita.ac.id³⁾

ABSTRAK

Era digital menghadirkan peluang baru dalam pendidikan, termasuk melalui integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti *ChatGPT*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi siswa terhadap penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran dengan menggunakan metode studi literatur. Analisis dilakukan terhadap berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang *relevan*. Hasil kajian menunjukkan bahwa *ChatGPT* dinilai bermanfaat dalam membantu siswa memahami materi, menyelesaikan tugas, dan meningkatkan motivasi belajar. Teknologi ini juga dianggap mudah digunakan berkat antarmuka yang sederhana dan *respon* yang cepat. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan literasi *digital*, risiko informasi kurang akurat, dan potensi penyalahgunaan sebagai alat instan tanpa pendalaman materi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran, terutama jika digunakan secara bijak dengan bimbingan guru. Untuk mengoptimalkan penggunaannya, diperlukan peningkatan literasi *digital* siswa, kebijakan penggunaan yang jelas, dan pendampingan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *ChatGPT, pembelajaran era digital, kecerdasan buatan, persepsi siswa, teknologi pendidikan.*

Student Perceptions of ChatGPT Integration in the Digital Age

ABSTRACT

The digital era presents new opportunities in education, including the integration of artificial intelligence (AI) technologies such as ChatGPT. This study aims to explore students' perceptions of using ChatGPT in face-to-face learning through a literature review approach. The analysis draws on various reliable sources, including scientific journals, books, and relevant research reports. The findings indicate that ChatGPT is considered beneficial for assisting students in understanding materials, completing tasks, and enhancing learning motivation. This technology is also regarded as user-friendly due to its simple interface and quick responses. However, several challenges were identified, such as limited digital literacy, the risk of inaccurate information, and potential misuse as a shortcut without deeper engagement with the material.

The study concludes that ChatGPT holds great potential to support face-to-face learning, especially when used wisely under teacher guidance. To maximize its effectiveness, efforts should be made to improve students' digital literacy, establish clear usage policies, and provide guidance during the learning process.

Keywords: *ChatGPT, digital learning, artificial intelligence, student perception, educational technology.*

1. PENDAHULUAN

Era digital membawa angin segar bagi dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara belajar dan mengajar. Guru tidak lagi menjadi pusat informasi, siswa bisa menggali materi belajar dari berbagai sumber dimana saja dan kapan saja dengan perangkat digital yang mereka miliki yang didukung dengan ketersediaan jaringan internet. Inti dari hadirnya teknologi ini diharapkan sistem pembelajaran dapat berlangsung dengan interaksi dan komunikasi dengan baik, seperti yang di sampaikan oleh (Sumarni et

al., 2022) bahwa Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas. Proses belajar meliputi kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan.

Era digital telah membawa perubahan *signifikan* dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, menciptakan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Salah satu teknologi terbaru yang mulai dimanfaatkan adalah kecerdasan buatan (*Artificial*



Intelligence/AI), khususnya aplikasi berbasis *AI* seperti *ChatGPT*. *ChatGPT* adalah model bahasa canggih yang dapat memahami dan menghasilkan teks secara natural, menawarkan berbagai potensi dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk sebagai alat bantu *interaksi*, pemberian materi, hingga pemecahan masalah akademik.

Dalam konteks pembelajaran *era digital*, *integrasi* teknologi seperti *ChatGPT* dapat melengkapi pendekatan tradisional dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal. Teknologi ini berpotensi membantu siswa mengakses informasi, memperdalam pemahaman konsep, dan mengasah keterampilan berpikir kritis secara mandiri. Selain itu, *ChatGPT* juga dapat mendukung peran guru dengan menyediakan alternatif pembelajaran.

Era Digital telah melahirkan generasi Z yang memiliki gaya belajar unik yang berbeda dengan generasi sebelumnya dimana kelahiran mereka yang bersamaan dengan berjalannya perkembangan teknologi dan informasi telah membentuk preferensi belajar yang khas. Seperti yang disampaikan oleh (Manjillatul Urba et al., 2024) bahwa Gaya belajar menjadi elemen kritis yang perlu diperhatikan oleh guru dan siswa karena menjadi kunci bagi keberhasilan pembelajaran siswa. Penting bagi guru untuk memahami variasi gaya belajar yang dimiliki.

Generasi Z menyukai belajar secara visual yang bersifat interaktif dan melakukan banyak hal dalam saat bersamaan yang sekaligus menjadi tantangan bagaimana bisa membuat mereka fokus pada satu pembelajaran. Menurut (Ni & Hayati, 2024) menerangkan bahwa Gen Z memiliki keterkaitan yang erat dengan teknologi dan sangat bergantung pada internet untuk berbagai kebutuhan, mulai dari interaksi sosial, pendidikan, hingga pencarian informasi. Generasi Z tumbuh sebagai generasi yang mandiri dalam pembelajaran dan lebih menyukai bekerjasama dengan orang untuk bisa bertukar pikiran

ChatGPT adalah sebuah program komputer yang bisa menghasilkan tulisan seperti orang yang sedang bercakap-cakap. Pengguna bisa bertanya apa saja dalam *ChatGPT*, jawaban yang diberikan sangat ditentukan bagaimana pengguna merumuskan pertanyaan, jawaban yang diberikan jika belum sesuai bisa ditanyakan lebih lanjut. Dengan kemampuan *ChatGPT* seperti itu maka perlu dikembangkan bagaimana mengajukan pertanyaan kritis melalui *ChatGPT* sehingga penggunaannya meningkatkan kemampuan penggunaannya dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran. *ChatGPT* pada era digital ini tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pembelajaran.

ChatGPT dapat dilihat sebagai salah satu hasil pengembangan teknologi pendidikan selain memberikan banyak kemudahan juga menjadi sebuah tantangan karena keberadaannya yang membuat ketergantungan yang bisa berdampak pada berkurangnya kemampuan kritis siswa untuk memecahkan permasalahannya sendiri. Seperti yang disampaikan oleh (Suharmawan, 2023) bahwa *Chat*

GPT memiliki pengaruh yang besar terhadap penggunaannya. *Chat GPT* memiliki kemungkinan terjadinya plagiarisme dan menurunkan keterampilan menulis dan berpikir kritis, Oleh karena itu, siswa perlu bijak dalam penggunaan teknologi ini. Sehingga perlu ada pengaturan untuk menyeimbangkan dalam menggunakan *ChatGPT* dan interaksi secara langsung guru dan teman sebaya dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan dan mengawasi siswa dalam memanfaatkan *ChatGBT* untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Keberhasilan integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran bergantung pada bagaimana siswa menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut. Persepsi siswa terhadap *ChatGPT* menjadi faktor penting, karena persepsi ini akan memengaruhi cara mereka mengadopsi teknologi tersebut sebagai bagian dari pengalaman belajar mereka. Pemahaman terhadap persepsi ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang strategi implementasi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi siswa terhadap integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran di *era digital*. Fokus penelitian meliputi sejauh mana siswa merasa terbantu dengan kehadiran *ChatGPT*, tantangan yang mereka hadapi, serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan keterlibatan siswa di *era digital*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang *relevan* dengan kebutuhan siswa di masa *digital*.

2. RUANG LINGKUP

Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa terhadap integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran di *era digital*. Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana siswa merasa *ChatGPT* bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran, serta kemudahan atau hambatan yang dirasakan siswa dalam menggunakan *ChatGPT* selama pembelajaran. Sehingga pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap relevansi teknologi ini dalam membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan tantangan era digital.

3. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji persepsi siswa terhadap integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran. Dengan cara menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur, artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dengan topik integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh (Widodo et al., 2024) bahwa Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan

pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

Sumber utama terdiri dari artikel jurnal ilmiah pada google scholar dengan menggunakan kata kunci yang digunakan adalah tentang *ChatGPT* yang membahas penggunaan *ChatGPT* atau teknologi serupa dalam pendidikan. Metode ini menentukan kata kunci pencarian seperti *ChatGPT* dalam pendidikan, teknologi *AI* untuk pembelajaran, persepsi siswa terhadap teknologi pendidikan, dan pembelajaran berbasis *AI*. *Studi literatur* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2019-2024, kemudian jurnal yang sesuai dengan kriteria dan terdapat tema tentang *ChatGPT* dilakukan *review* sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang persepsi siswa terhadap integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran dan mengidentifikasi peluang serta tantangan dalam penerapan teknologi ini di era digital. Dari kegiatan *review* Diperoleh tiga jurnal atau hasil penelitian yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pada bagian Ini membahas tentang bagaimana hasil penelitian terdahulu atau yang terkait dengan persepsi siswa terhadap integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran di era digital. Dalam hal ini ada lima jurnal yang kami gunakan sebagai literatur terkait *ChatGPT*, diantaranya penelitian yang pernah dilakukan oleh (Farman et al., 2024), (Hersiyati Palayukan et al., 2024), (Rizki, 2024), (Supriyadi et al., 2024) dan (A. e A., H., Bau, R. T. R. ., & Bouty, A. A. (2024)t al., 2024).

4.1 Penelitian Terkait

Ada tiga hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan review yang membahas tentang integrasi *ChatGPT* dalam pembelajaran yang terbit dari tahun 2019-2024, adapun hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal ini berupa Nama Penulis, dan Hasil Penelitian, sesuai yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

Table 1. Previous Research Findings

No	Research Title	Author Name	Research Findings
1	Transformation of Education in the AI Era: A Case Study on the Use of ChatGPT in Online Learning	Indra Farman1, Abdul Wahid2, Nur Alamsyah3 Ashabul Taufik4 (2024)	Based on the results of this study, it can be concluded that the use of ChatGPT in online learning within the Information Technology Education Program at Universitas Islam Makassar has had a significant impact on enhancing personalized learning, providing flexibility, and accelerating students' understanding of the material.
2	Investigation of Students' Perceptions of ChatGPT in a Blended Learning Model for Mathematics Education	Hersiyati Palayukan1*, Hajar Dewantara2*, Elma Nurjannah3*, Offiler Pebrian4*, Sarmila5*, Thariq Al Ayyubi6 (2024)	The findings indicate that the use of ChatGPT in mathematics learning, particularly in a blended learning model, has a significantly positive impact on learning effectiveness.
3	The Challenges of Indonesian Education in the Era of Artificial Intelligence (AI) Digitalization	M Zidan Rizki (2024)	The research also reveals that the positive impact of Artificial Intelligence (AI) in this era of digitalization has enhanced students' independent creative skills, as it offers access to all necessary resources for students in line with technological advancements. Furthermore, AI can assist in solving problems faced by students, particularly in completing assignments given by lecturers.
4	Data Literacy and Development of Interactive Learning Media Based on Artificial Intelligence for Teachers at SMA Negeri 2 Surakarta	Andy Supriyadi1* Nurul Firdaus2*, Fiddin Yusufida3*, Hartatik4* (2024)	Digital literacy training and the utilization of AI in creating interactive learning media have improved participants' skills.
5	The Use of ChatGPT as an Adaptive Learning Resource to Address Students' Individual Needs	Hermila A. Abd. Aziz Bouty, Rahmat Taufik R.L Bau (2024)	The results of this study show that the use of ChatGPT can be a valuable aspect of developing technology-based learning. This conclusion is based on students' responses to research indicators regarding ChatGPT, which include their interest in using the tool.

Pada tabel 1 memberikan gambaran, bahwa peran penggunaan *ChatGPT* memberikan pengaruh dalam pembelajaran, sesuai yang dinyatakan oleh (Farman et al.,

2024) menerangkan bahwa *ChatGPT* telah membawa dampak signifikan dalam meningkatkan personalisasi pembelajaran, demikian juga (Hersiyati Palayukan et al.,



2024) menyimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam model *blended learning*, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *efektivitas* pembelajaran, memberikan *fleksibilitas*, dan mempercepat pemahaman materi bagi mahasiswa. Sementara itu, (Rizki, 2024) menunjukkan bahwa dampak positif yang diakibatkan oleh keberadaan *Artificial intelligence* di *era digitalisasi* ini mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berkarya secara mandiri karena dalam perkembangan teknologi saat ini ia mampu menyajikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Selain itu juga *Artificial Intelligence* ini mampu membantu dalam menemukan persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa terutama dalam hal penugasan yang diberikan oleh dosen. Kemudian (Supriyadi et al., 2024) memberikan kesimpulan bahwa pelatihan literasi *digital* dan pemanfaatan *AI* dalam pembuatan media pembelajaran *interaktif* telah meningkatkan kemampuan peserta. Dan (Rahmawati et al., 2024) mencatat bahwa manfaat positif terhadap pemanfaatan teknologi *digital* yang memberikan dampak positif dalam mendorong semangat dan minat belajar siswa, membantu meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.

4.2 Transformasi Pendidikan di Era AI Studi Kasus Penggunaan ChatGPT Dalam Pembelajaran Era Digital

ChatGPT merupakan sebuah model pemrosesan bahasa alami (NLP) yang dibuat untuk sebuah percakapan seperti halnya percakapan manusia, *ChatGPT* menghadirkan pembelajaran dengan tingkat pengetahuan umum dan kemampuan penalaran yang melampaui model bahasa sebelumnya (Ruwaidah et al., 2024). Dengan memanfaatkan teknik *generatif* dan *diskriminatif*, *ChatGPT* dapat menghasilkan respons berdasarkan pembelajaran dari sejumlah besar data. Teknologi ini dirancang untuk memahami dan menanggapi berbagai konteks percakapan, memungkinkan interaksi yang lebih alami dan *informatif* (Sufendi & Kamal, 2023).

Kemudian dalam penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *ChatGPT* telah membawa perubahan yang *signifikan* dengan melihat cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran mereka. Hasil ini menunjukkan adanya hasil yang sejalan dengan sejumlah literatur yang menyebutkan bahwa teknologi kecerdasan buatan (*AI*) seperti *ChatGPT*, sehingga teknologi ini berpotensi besar untuk dapat digunakan untuk meningkatkan dalam proses pembelajaran, serta mendorong siswa untuk belajar dengan gaya dan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan masing-masing siswa. penggunaan *ChatGPT* ini juga memberikan kemudahan dan *fleksibilitas*, karena siswa dapat mengajukan sebuah pertanyaan atau mencari jawaban dan penjelasan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan apa yang siswa butuhkan, sehingga ini memungkinkan siswa dapat

melakukan sebuah proses pembelajaran tanpa harus terkendala oleh ruang dan waktu. Namun disisi lain dalam penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan *ChatGPT* juga memberikan tantangan diantaranya tindakan plagiarisme dan kurangnya orisinalitas dalam pengerjaan tugas. Sehingga ini sangat penting bagi guru atau lembaga pendidikan untuk dapat membuat aturan dalam hal penggunaan teknologi *ChatGPT* agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Namun secara keseluruhan, penggunaan *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran *era digital*, akan tetapi tingkat keberhasilannya harus dipahami dengan baik bagaimana teknologi ini diintegrasikan pada sebuah pembelajaran dan bagaimana dalam memberikan arahan yang sesuai kepada siswa sehingga penggunaan teknologi ini dapat digunakan secara *efektif* dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih *inovatif* dan *inklusif*.

4.3 Penggunaan ChatGPT sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan *ChatGPT* bisa menjadi media yang sangat baik dikembangkan pada dunia pendidikan. Dan ini sangat menarik jika dilihat dari hasil bahwa persentase pengalaman belajar dengan menggunakan *ChatGPT* itu sangat tinggi yaitu sebesar 83%. Dan juga ada siswa sebanyak 76% mengatakan konten yang diberikan *ChatGPT* sesuai dengan kebutuhan belajar. Dan hal yang menarik dalam penelitian ini adalah minat siswa untuk menggunakan *ChatGPT* sebesar 68%, ini artinya separuh lebih penggunaan *ChatGPT* ini sangat membantu dalam proses pembelajaran namun ada juga siswa yang perlu dan membutuhkan pendampingan lebih dalam hal pentingnya penggunaan *ChatGPT* ini.

Secara *deskriptif* dapat ditunjukkan respon tertinggi yaitu sebesar 83% sehingga ini menunjukkan sebuah pengalaman belajar siswa yang menyenangkan dan membantu siswa dalam menggunakan *ChatGPT* di dalam proses pembelajaran, menurut (Merentek et al., 2023) menyebutkan bahwa dengan menggunakan *chatGPT* sebagai alat pembelajaran, Anda dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dalam pembelajaran serta memberikan akses cepat dan mudah untuk menyampaikan informasi. Selain itu, Anda dapat menerima umpan balik secara *real-time*. kemudian hal senada juga disampaikan oleh (Mairisiska & Qadariah, 2023) bahwa adanya persepsi positif di tunjukkan oleh mahasiswa terhadap penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran. Lalu menurut pendapat (Sony Maulana et al., 2023) menyebutkan bahwa penerapan teknologi *AI* khusus *ChatGPT* mampu meningkatkan antusiasme generasi muda dalam belajar. Yang lebih menarik lagi adalah *ChatGPT* dapat digunakan

untuk merancang RPP seperti yang diungkapkan oleh (Serdianus & Saputra, 2023).

4.4 Investigasi Persepsi Siswa terhadap ChatGPT dalam Model Blended Learning Pembelajaran Era Digital

Penggunaan *Generative Pre-trained Transformer (ChatGPT)* dalam interaksi manusia dengan komputer saat ini menjadi tantangan tersendiri serta semakin populer khususnya di dunia pendidikan saat ini sesuai apa yang diampaikan oleh (Suariqi Diantama, 2023). Kemudian pernyataan ini dipertegas oleh (Arifdarma, 2023) bahwa Dalam konteks dunia akademik dan pendidikan pemanfaatan *ChatGPT* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan *efektivitas* pembelajaran dengan menyediakan *akses* ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami.

Temuan yang unik dalam penelitian ini adalah bahwa *ChatGPT* mampu *efektif* memperkuat pemahaman kemampuan berfikir kritis dan kopetensi kerja kelompok serta menjadi alat penting dalam dunia akademis, dengan nilai rata-rata 3,68. Sehingga ini dapat mendorong bahwa penggunaan *ChatGPT* secara *aktif* dapat membantu untuk menjawab pertanyaan yang cenderung mendorong siswa untuk merumuskan pertanyaan yang lebih dalam, sehingga dalam konteks ini siswa dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik dan lebih percaya diri. Dan ini sangat relevan dengan penelitan yang dilakukan oleh (Hersiyati Palayukan et al., 2024) bahwa matematika memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, terutama dalam berbagai bidang di era digital zaman revolusi industri 4.0 yang didominasi oleh teknologi.

4.5 Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Digitalisasi Artificial Intelligence (AI)

Perkembangan dunia *digital* memang sangat perlu diimbangi dengan pengetahuan yang menunjang sehingga dalam hal pengembangan datau penggunaan teknologi yang digunakan benar-benar tepat sasaran sehingga mampu mendorong dan mampu memberikan manfaat yang *positif*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa hadirnya teknologi *Artificial intelligence* dalam dunia pendidikan selain berpengaruh secara *positif* terhadap proses pembelajaran disekolah, teknologi ini pun memiliki pengaruh *negatif* terhadap pendidikan di Indonesia. Dalam sebuah publikasi yang dipublikasikan oleh UNESCO dengan judul tentang “*AI and Education Guidance for policy maker*” ini menjelaskan bahwa *AI* dalam hal ini penggunaan *ChatGPT* diharapkan dapat memajukan dunia akan tetapi pengoperasian *ChatGPT* bisa juga disalahgunakan dalam pengoperasiannya contohnya dalam mengerjakan tugas-tugas siswa yang menumbuhkan tindakan *plagiarisme* . dan menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Negara Amerika Serikat menyebutkan bahwa 75% dari mahasiswa disana

mengatakan bahwa mengerjakan tugas-tugas dengan menggunakan *ChatGPT* menimbulkan kecurangan, sehingga ini menjadi salah satu contoh yang ada dari dampak *negatif* yang ditimbulkan dari *artificial intelligence* dalam dunia Pendidikan (Ivan Goklas Doloksaribu, 2020).

Seiring dengan sebuah perubahan di dunia *digital* saat ini menjadi tantangan baru dalam proses pembelajaran terutama dalam hal penggunaan *ChatGPT* dan diharapkan dapat digunakan sesuai kaidah yang benar untuk menghilangkan unsur *negatif* adalah tindakan *plagiarisme* karena ini dapat menimbulkan penurunan dari nilai kualitas pembelajaran itu sendiri (Rachmi, 2024).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan konteks pada penelitian ini menunjukkan bahwa *integrasi ChatGPT* dalam pembelajaran *era digital* memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Siswa cenderung mengapresiasi kemudahan dan manfaat teknologi ini, seperti membantu memahami materi, menyelesaikan tugas, dan meningkatkan *motivasi* belajar. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan literasi *digital*, *kredibilitas* informasi, dan potensi penyalahgunaan, perlu menjadi perhatian utama. Secara keseluruhan, *ChatGPT* bukan hanya alat bantu, tetapi juga peluang untuk *merevolusi* metode pembelajaran tradisional menjadi lebih *adaptif* dan *personal*. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi ini dapat menjadi jembatan antara kebutuhan siswa di era *digital* dan pendekatan pembelajaran yang *relevan* dengan tantangan masa depan.

6. SARAN

Dalam hal penggunaan *ChatGPT* memiliki resiko terhadap plagiarisme dan dapat menurunkan pengalaman belajar siswa, oleh karena itu, siswa perlu arahan yang bijak dalam penggunaan teknologi ini, sehingga perlu ada pengaturan yang disepakati bersama dalam penggunaannya, ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan dalam hal penggunaan aplikasi *ChatGPT*, supaya interaksi baik guru dengan siswa atau siswa dengan teman sebayanya di dalam proses pembelajaran tidak mengarah ke hal yang negatif. Oleh karena itu siswa dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam penggunaan *ChatGPT* serta menggunakannya dengan jujur, berintegritas, dan transparan, serta menyepakati beberapa aturan yang telah disepakati. Dengan demikian penting untuk dilakukan pengawasan guru dalam penggunaan aplikasi *ChatGPT* ini.

Dengan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa, penggunaan *ChatGPT* mampu mendorong proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan dapat menjadi *katalisator* perubahan *positif* dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan *ChatGPT* ini dapat menciptakan



pembelajaran yang lebih *inklusif, adaptif*, dan siap menghadapi masa depan terutama di era digital saat ini. Dan untuk penelitian lanjutan penelitian diharapkan meneliti lebih mendalam tentang dampak jangka panjang penggunaan *ChatGPT* terkait cara belajar di masa depan, serta dampaknya terkait pembelajaran siswa dalam berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

7. REFERENSI

- A., H., Bau, R. T. R. ., & Bouty, A. A. (2024). Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v5i2.170>
- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh teknologi CHAT GPT terhadap dunia pendidikan : potensi dan tantangan. *Jurnal AgriWidya*, 4(1), 56–66.
- Farman, I., Wahid, A., Alamsyah, N., Taufik, A., & Daring, P. (2024). *Transformasi pendidikan di era ai studi kasus penggunaan chatgpt dalam pembelajaran daring*. 7, 16393–16398.
- Hersiyati Palayukan, Hajar Dewantara, Elma Nurjannah, Offiler Pebrian, Sarmila, & Thariq Al Ayyubi. (2024). Investigasi Persepsi Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Model Blended Learning pada Pembelajaran Matematika. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.61220/voice.v2i1.25>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Ftik Iain Kerinci Terhadap Penggunaan Chatgpt Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13, 1–10.
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26862–26869.
- Ni, E., & Hayati, mah. (2024). *Karakteristik Belajar Generasi Z Dan Implikasinya Terhadap Desain Pembelajaran Ips*. 4(8), 4–8. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8>
- Pembelajaran, P., Di, M., & Sekolah, T. (2024). *efektivitas, matematika, sekolah dasar, teknologi digital . 09*.
- Rizki, M. Z. (2024). *Tantangan Pendidikan Indonesia di era Digitalisasi Artificial Intelligence (AI) Challenges of Indonesian Education in The Era of Artificial Intelligence (ai) Digitalization. September, 2921–2929*.
- Ruwaidah, Betti Megawati, Maisaroh Ritonga, Rahmad Aditiya, Ahmad Habin, Sagala, & Wahyu Azhar Ritonga. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence /Ai Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 205–214.
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Sony Maulana, M., Nurmalasari, Rheno Widiyanto, S., Dewi Ayu Safitri, S., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Sufendi, S., & Kamal, R. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2728–2734.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Sumarni, M. L., Silvester, S., & Sadewo, Y. D. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sebatik*, 26(1), 48–53. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1680>
- Supriyadi, A., Firdaus, N., & Yusufida, F. (2024). *Literasi Data dan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Artificial Intelligence bagi Pengajar SMA Negeri 2 Surakarta*. 6(2), 201–208.
- Widodo, T., Sihite, I. D., & Wisudanto, W. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Pada Minat Beli Dan Profitabilitas Di Industri Kuliner. *Sebatik*, 28(1), 29–37. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2382>